

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di Pasar Tradisional Saroha, Kota Padangsidimpuan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang rinci dan menyeluruh terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan, dengan mengandalkan data yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan. Fokus utama penelitian ini adalah memahami secara mendalam perspektif dan pengalaman para pedagang pasar tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern. Melalui teknik observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi-strategi bertahan yang diterapkan oleh pedagang di tengah dinamika perubahan sosial dan ekonomi yang mereka hadapi.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya strategi yang dilakukan oleh pedagang di Pasar Tradisional Saroha untuk tetap bertahan di tengah persaingan dengan pasar modern. Strategi tersebut mencakup berbagai langkah dan penyesuaian yang dilakukan oleh pedagang guna menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha mereka.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis:

1. Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik wawancara mendalam, observasi lapangan dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah para pedagang yang masih aktif berjualan di Pasar Saroha dan secara langsung merasakan dampak dari kehadiran pasar modern.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti dokumentasi, buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan lembaga terkait, serta literatur lain yang mendukung dan relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan lokasi, pelaku, aktivitas, objek, waktu, situasi, tujuan, hingga ekspresi perasaan. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna memperoleh data yang dibutuhkan. Pengamatan langsung dilakukan dengan hadir secara fisik di lokasi penelitian, sementara pengamatan tidak langsung dapat dibantu melalui media visual atau audiovisual. Meskipun demikian, dalam

penelitian kualitatif, observasi langsung terhadap kondisi alami tanpa rekayasa menjadi pendekatan yang paling utama.¹

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik utama pengumpulan data dengan pendekatan semi terstruktur yang memungkinkan peneliti menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan strategi bertahan pedagang Pasar Tradisional Saroha dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern, dengan tetap mengacu pada pedoman pertanyaan namun memberi keleluasaan pengembangan topik, sebagaimana dijelaskan oleh Rachmawati bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif harus diarahkan untuk menangkap persepsi partisipan secara fleksibel dan kontekstual, serta diperkuat oleh Firmansyah yang menyatakan bahwa wawancara efektif digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman sosial ekonomi dari responden secara langsung dan mendalam.²

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya individu untuk merekam kejadian-kejadian

¹ Rita Ambarwati Rita Ambarwati and Sumartik Sumartik, *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen, Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, 2022, <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>.

² Rudi Firmansyah, "Rudi Firmansyah, 'Perubahan Sosial Ekonomi Pekerja Sentra Industri Batik Di Desa Kunir Kidul,' *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 2, No. 2 (2019): 168–173," *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 2 (2020): 168, <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26236>.

dalam masyarakat. Teknik ini sangat berguna dalam penelitian ilmiah karena memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang sudah terdokumentasi sebelumnya, seperti dalam studi tentang strategi bertahan pedagang pasar tradisional Saroha menghadapi pasar modern di Kota Padangsidempuan. Dalam hal ini, dokumentasi seperti foto pasar Saroha sebelum dan setelah adanya pasar modern, atau catatan sejarah mengenai bagaimana pasar tradisional beradaptasi dengan pasar modern, dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai kebijakan yang diterapkan oleh pedagang dan pemerintah serta perubahan yang terjadi dalam konteks sosial-ekonomi pasar tersebut.³

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya, seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data mencakup beberapa langkah, yaitu: memeriksa data, mengkode data, enelusuri tema dan membuat kategori dan gugus.

³ Elidawaty Purba et al., *[III.A.1.a.2.8] FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.

Cara yang dilakukan dalam reduksi data meliputi seleksi ketat terhadap data, penyusunan ringkasan atau uraian singkat, serta pengelompokannya dalam pola yang lebih luas. Aktivitas ini bertujuan untuk menyaring hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema tertentu. Pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi melalui kesimpulan dan penyajian data, yang bersifat dinamis dan tidak sekali jadi, tetapi berkembang secara bolak-balik dan sekuensial. Proses ini juga bersifat interaktif dan melingkar. Kompleksitas permasalahan sangat bergantung pada ketajaman analisis yang digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap di mana sekumpulan informasi yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti: narasi teks, misalnya melalui catatan lapangan, dan format visual seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Berbagai bentuk penyajian ini berfungsi untuk menyusun informasi secara terpadu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola, memahami situasi yang terjadi, serta mengevaluasi apakah kesimpulan yang diambil sudah sesuai atau perlu dilakukan analisis ulang.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan selama pengumpulan data di lapangan. Sejak awal, peneliti mulai menafsirkan makna dari berbagai objek, mencatat pola-pola yang muncul, merumuskan penjelasan, membangun konfigurasi, menelusuri hubungan sebab-akibat, serta mengembangkan proposisi awal. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan terbuka untuk diuji kembali, namun secara bertahap menjadi lebih jelas, rinci, dan mendalam. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan gambaran atau deskripsi yang memperjelas objek penelitian yang sebelumnya belum dipahami dengan baik, baik dalam bentuk hubungan interaktif maupun rumusan teori. Proses ini tidak terpisah dari tahapan lainnya, yaitu reduksi data dan penyajian data, yang secara keseluruhan membentuk suatu rangkaian analisis data yang terjadi sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data. Untuk menjaga validitas, kesimpulan yang ditarik terus diverifikasi melalui refleksi saat penulisan, peninjauan ulang catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat guna mencapai kesepakatan intersubjektif, serta dengan membandingkan temuan pada kumpulan data lain.⁴

F. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan tahap untuk menguji dan menelaah kembali temuan atau hasil data yang diperoleh, dengan cara melakukan pengamatan,

⁴ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

pengukuran, pengujian, serta perbandingan antara data yang dikumpulkan dan kondisi nyata di lapangan.⁵ Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari objek yang diamati, mencatat pola-pola keteraturan, merumuskan penjelasan, serta menelusuri hubungan sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terbuka dan fleksibel, meskipun arah kesimpulan telah dipersiapkan sejak dini. Awalnya kesimpulan bersifat sementara, namun seiring proses penelitian, menjadi lebih rinci dan mendalam. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan tersebut harus terus diverifikasi, melalui peninjauan ulang saat penulisan, pemeriksaan kembali catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif, serta membandingkan temuan dengan data lain guna memastikan keabsahan hasil.⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵ Handayani, "Bab Iii Metode Penelitian," *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

⁶ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.